



PEMBINAAN PEMANFAATAN MEDIA VIDEO EDUKASI SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PADANG

Alfajri¹, Martin Kustati², Gusmirawati³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email: vajrial99@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2414>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 21 June 2026

Keywords:

Educational video media

Interactive learning

Islamic boarding schools

Participatory action research

Educational transformation



ABSTRACT

This study aims to improve the quality of learning at the Darul Ulum Padang Islamic Boarding School through fostering the use of educational video media as an interactive learning strategy. This research is motivated by the dominance of conventional learning methods, such as lectures and bandongan, which result in low student engagement in the learning process. This study used a Participatory Action Research (PAR) approach involving 5 ustadz and 15 students as participants. The activity was carried out for three months through three main stages, namely preparation, implementation, and evaluation-reflection. Data collection techniques included participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The results showed that the use of educational video media was able to increase student engagement in learning. Active questioning increased from 15% to 55%, involvement in discussions increased from 20% to 70%, and learning focus increased from 55% to 80%. In addition, the level of understanding of students in the high category increased from 20% to 60%. The coaching carried out also improved the competence of the ustadz in integrating digital media into learning without eliminating the characteristics of Islamic boarding school education based on the yellow books. Thus, educational video media has proven effective as an interactive learning strategy that supports the transformation of Islamic boarding school education in the digital era.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Berasrama Islam Darul Ulum Padang melalui pengembangan penggunaan media video pendidikan sebagai strategi pembelajaran interaktif. Penelitian ini dimotivasi oleh dominasi metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan bandongan, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Aksi Partisipatif (PAR) yang melibatkan 5 ustadz dan 15 siswa sebagai partisipan. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi-refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pendidikan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keaktifan bertanya meningkat dari 15% menjadi 55%, keterlibatan dalam diskusi meningkat dari 20% menjadi 70%, dan fokus belajar meningkat dari 55% menjadi 80%. Selain itu, tingkat pemahaman siswa dalam kategori tinggi meningkat dari 20% menjadi 60%. Pelatihan yang dilakukan juga meningkatkan kompetensi ustadz dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran tanpa menghilangkan ciri khas pendidikan pesantren berbasis buku kuning. Dengan demikian, media video pendidikan telah terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran interaktif yang mendukung transformasi pendidikan pesantren di era digital.

Kata kunci: *Media video edukasi, pembelajaran interaktif, pondok pesantren, penelitian tindakan partisipatif, transformasi pendidikan.*

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan perubahan besar dalam sektor Pendidikan (Budiman, 2017; Huraerah et al., 2024; Rusydi, 2017). Media pembelajaran yang sebelumnya hanya terbatas pada buku dan ceramah kini semakin bervariasi, salah satunya adalah dengan penggunaan video edukasi. Video tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Ali et al., 2025).

Berbagai penelitian telah membuktikan efektifitas video dalam pembelajaran, Brillian (2024), yang mengungkap bahwa pemanfaatan video pembelajaran di universitas dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Kurnia et al., (2025) menunjukkan bahwa video memiliki dampak positif pada hasil belajar murid sekolah dasar, terutama dalam mendukung pemahaman konsep yang abstrak. Selain itu, menurut Suhardi et al., (2024) video pendidikan memungkinkan penggambaran konsep dengan cara dinamis yang meningkatkan ingatan dan pemahaman siswa, serta mendukung pembelajaran secara mandiri dan jarak jauh.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada sekolah formal dan perguruan tinggi, sementara kajian mengenai implementasi video edukasi di lingkungan pesantren masih sangat terbatas. Pesantren memiliki karakteristik unik dengan kurikulum berbasis kitab kuning dan budaya pembelajaran tradisional yang perlu dijaga kesinambungannya (Imamuddin, 2025; Salam et al., 2025; Sukur & Budiyanto, 2025). Kesenjangan ini menjadi perhatian penting mengingat pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki kontribusi besar bagi masyarakat, namun menghadapi tantangan adaptasi dengan perkembangan era digital (Haris, 2023; Riyandi, 2024; Rohman et al., 2024; Wahyudi, 2023).

Tabel 1. Kondisi Awal Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang

Indikator Pembelajaran	Persentase (%)
Pembelajarana menggunakan metode cerama dan bandongan	80
Santri aktif bertanya	15
Santri terlibat dalam diskusi	20
Santri fokus selama pembelajaran	55

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang masih didominasi oleh metode ceramah dan bandongan dengan persentase mencapai 80%. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan santri dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari tingkat keaktifan bertanya hanya sebesar 15% dan keterlibatan dalam diskusi sebesar 20%. Selain itu, tingkat fokus belajar santri juga masih tergolong rendah, yaitu sebesar 55%. Temuan awal ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif untuk meningkatkan partisipasi serta pemahaman santri tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi pesantren yang telah berkembang selama ini (Haris, 2023; Wahyudi, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan (Kurnia et al., 2025; Saidah, 2025; Tohet & Alfaini, 2023). Dalam perspektif teori konstruktivisme, penggunaan media visual memungkinkan peserta didik membangun pemahamannya secara lebih aktif melalui proses mengamati, menginterpretasi, dan menghubungkan informasi dengan pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya. Selain itu, teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2021) menjelaskan bahwa kombinasi informasi visual dan verbal dapat

meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilaksanakan pada lingkungan sekolah formal dan perguruan tinggi yang memiliki karakteristik pembelajaran, fasilitas, serta budaya akademik yang berbeda dengan pesantren. Penelitian mengenai pemanfaatan video edukasi di lingkungan pesantren masih relatif terbatas dan umumnya hanya berfokus pada penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran tanpa menelaah proses pembinaan guru atau ustadz dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pembelajaran pesantren yang berbasis tradisi kitab kuning dan metode bandongan (Marliani et al., 2024). Padahal, keberhasilan transformasi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pendidik dalam mengadaptasikan teknologi tersebut ke dalam konteks pembelajaran yang sesuai dengan nilai dan budaya lembaga pendidikan Islam (Haris, 2023; Mulyadi, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait model pembinaan pemanfaatan media video edukasi yang dilakukan secara partisipatif di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan ustadz sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi, hingga evaluasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan media video edukasi ke dalam pembelajaran pesantren melalui pendekatan partisipatif yang tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada penguatan kapasitas ustadz serta pelestarian nilai-nilai tradisional pesantren (Hasna et al., 2025).

Di lingkungan pesantren, terutama di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang, tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah bagaimana menciptakan keseimbangan antara tradisi pendidikan berbasis kitab kuning dan kebutuhan santri untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Maka dari itu, penggunaan media video edukasi menjadi salah satu taktik yang tepat untuk mengatasi kebutuhan tersebut. Video dapat mendukung santri dalam memahami materi yang kompleks, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan ruang diskusi yang lebih dinamis (Khusna & Umam, 2025; Trikesumawati et al., 2025).

Selain itu, pelatihan untuk para ustadz dalam menggabungkan media video ke dalam proses pembelajaran merupakan aspek krusial yang tidak boleh diabaikan (Wirda, 2025). Tanpa adanya arahan yang jelas, penggunaan video hanya akan berfungsi sebagai pelengkap, bukan elemen dari strategi pembelajaran yang efektif. Melalui pembinaan, diharapkan ustadz dapat menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sehingga proses belajar mengajar di pesantren menjadi lebih dinamis (Mubarok, 2024). Ini sejalan dengan penemuan Kurnia et al., (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa SD, khususnya dalam mendukung pemahaman konsep yang abstrak. Sejalan dengan hal tersebut, Kusuma et al., (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat ingatan. Lebih lanjut, Hasanah et al., (2022) melalui tinjauan pustaka menunjukkan bahwa proyek video dapat memicu kreativitas siswa, serta mendorong guru untuk menyesuaikan teknik pengajaran dengan kemajuan teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada pembinaan pemanfaatan media video edukasi sebagai strategi pembelajaran interaktif di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang. Tujuan utama penelitian adalah: (1) mengidentifikasi tantangan dalam metode pembelajaran konvensional di pesantren; (2) melaksanakan program pembinaan

berbasis PAR untuk mengintegrasikan video edukasi dalam pembelajaran; dan (3) mengevaluasi dampak penggunaan video edukasi terhadap keterlibatan dan pemahaman santri serta kompetensi ustadz.

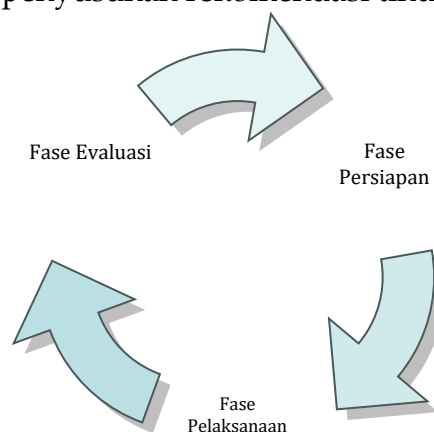
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-partisipatif yang menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). PAR dipilih karena relevansinya dengan konteks pengabdian berbasis pemberdayaan, di mana peneliti dan subjek penelitian berkolaborasi secara aktif dalam proses perubahan sosial (Rahmat & Mirnawati, 2020; Siswadi & Syaifuddin, 2024). Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dari Januari hingga Maret 2025, bertempat di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang.

Partisipan penelitian terdiri atas 5 ustadz dan 15 santri kelas menengah di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria ustadz yang aktif mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan santri yang terdaftar sebagai peserta didik reguler pada semester tersebut. Keterlibatan seluruh partisipan bersifat sukarela berdasarkan kesepakatan bersama.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu (Amroellah et al., n.d.; Dani, 2025; Kusumawardhani & Wanda, 2026): (1) observasi partisipatif untuk mengamati proses pembelajaran sebelum dan sesudah intervensi; (2) wawancara semi-terstruktur dengan ustadz dan santri untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka; serta (3) dokumentasi kegiatan berupa foto, catatan lapangan, dan rekaman sesi pelatihan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi terstruktur, panduan wawancara, dan formulir refleksi.

Pelaksanaan program mengikuti tiga fase PAR (Khoeir & Yulianty, 2024; Nasution, 2025): Fase Persiapan: Identifikasi masalah pembelajaran, analisis kebutuhan ustadz dan santri, pemetaan sumber daya teknologi yang tersedia, serta penyusunan rencana kegiatan secara partisipatif. Fase Pelaksanaan: Pelatihan penggunaan media video edukasi untuk ustadz, praktik langsung di kelas PAI, dan pendampingan intensif oleh peneliti sebagai fasilitator. Fase Evaluasi dan Refleksi: Penilaian pemahaman santri melalui tanya jawab dan diskusi, refleksi bersama ustadz, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut.



Gambar 1. Fase Participatory Action Research (PAR) dalam Pembinaan Pemanfaatan Media Video Edukasi di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang

Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif berupa persentase keterlibatan dan pemahaman

santri disajikan dalam bentuk tabel perbandingan untuk memvisualisasikan perubahan sebelum dan sesudah intervensi (Matthew et al., 2024; Muhajir et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Temuan Utama: Kondisi Awal Pembelajaran (Fase Persiapan)

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sekitar 80% proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang berlangsung secara satu arah melalui metode ceramah dan bandongan (pembacaan kitab kuning). Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi aktif santri dalam proses belajar. Berdasarkan wawancara dengan ustadz, terungkap bahwa mereka belum terbiasa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan khawatir penggunaan video akan mengganggu nilai-nilai tradisional pesantren. Namun setelah diskusi partisipatif, dicapai kesepakatan bahwa video berfungsi sebagai pelengkap, bukan pengganti metode konvensional

Tabel 1 berikut menyajikan tingkat keterlibatan santri sebelum intervensi:

Tabel 1. Tingkat Keterlibatan Santri Sebelum Intervensi

Indikator Keterlibatan	Persentase (%)
Aktif bertanya	15
Terlibat dalam diskusi	20
Fokus selama pembelajaran	55

2. Visualisasi Data: Dampak Intervensi (Fase Pelaksanaan dan Evaluasi)

Selama fase pelaksanaan, ustadz dilatih mengintegrasikan video ke dalam pembelajaran PAI. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan umpan balik langsung di kelas. Tampak bahwa santri menunjukkan antusias yang lebih besar setelah menyaksikan video—mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Tabel 2 menyajikan perbandingan keterlibatan santri sebelum dan sesudah intervensi:

Tabel 2. Perbandingan Keterlibatan Santri Sebelum dan Sesudah Intervensi

Indikator Keterlibatan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Aktif bertanya	15	55
Terlibat dalam diskusi	20	70
Fokus selama pembelajaran	55	80

Hasil evaluasi juga menunjukkan peningkatan pemahaman santri terhadap materi pembelajaran. Tabel 3 berikut menyajikan distribusi kategori pemahaman santri:

Tabel 3. Perbandingan Kategori Pemahaman Santri Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori Pemahaman	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Tinggi	20	60
Sedang	55	35
Rendah	25	5

Catatan: Total persentase sesudah intervensi = $60\% + 35\% + 5\% = 100\%$. Data diperoleh dari hasil observasi dan tanya jawab selama fase evaluasi.

3. Hambatan dan Data Negatif

Meskipun hasil secara umum positif, ditemukan beberapa hambatan yang perlu dicatat sebagai data negatif. Pertama, keterbatasan perangkat teknologi di pesantren menjadi kendala utama—hanya tersedia dua proyektor yang harus dibagi-pakai oleh seluruh kelas. Kedua, beberapa ustadz mengalami kesulitan dalam memilih video yang relevan secara kontekstual dengan materi kitab kuning, sehingga memerlukan waktu persiapan yang lebih panjang. Ketiga, terdapat satu sesi di mana koneksi internet tidak stabil sehingga mengganggu kelancaran penayangan video. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur digital pesantren

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang. Peningkatan aktivitas bertanya dari 15% menjadi 55% dan partisipasi diskusi dari 20% menjadi 70% mengindikasikan bahwa video mampu menciptakan stimulus kognitif yang mendorong santri untuk lebih aktif. Hal ini konsisten dengan teori dual coding yang menyatakan bahwa kombinasi informasi visual dan verbal memperkuat pemrosesan dan retensi memori.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Avisha & Bintaro, 2024) yang menegaskan efektivitas video pendidikan dalam memfasilitasi pemahaman konsep kompleks dan mendukung motivasi siswa. Penelitian (Jannah & Halid, 2026) juga menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pendidikan berbasis tradisi meningkatkan kreativitas dan motivasi, dengan catatan bahwa pelatihan guru merupakan faktor penentu keberhasilan adaptasi teknologi. Sementara itu, (Anjani et al., 2024) menemukan bahwa video animasi secara konsisten meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat ingatan sejalan dengan pola kenaikan fokus belajar santri dari 55% menjadi 80% dalam penelitian ini.

Dibandingkan dengan studi-studi di lembaga formal, penelitian ini memperkaya bukti empiris bahwa media interaktif juga efektif di lingkungan pesantren lembaga pendidikan dengan karakteristik kultural yang unik. Aspek kritis yang membedakan penelitian ini adalah penekanan pada kolaborasi partisipatif: ustadz tidak sekadar “dilatih” tetapi dilibatkan sebagai mitra perencana, sehingga program yang dihasilkan benar-benar kontekstual.

Secara praktis, temuan ini membuka peluang bagi pesantren lain untuk mengadopsi strategi serupa dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital sambil melestarikan nilai-nilai tradisional. Secara teoritis, penelitian ini memperluas wawasan tentang penerapan PAR di lembaga pendidikan Islam, dan menunjukkan bahwa perubahan pedagogi yang bermakna dapat dicapai tanpa harus mengorbankan identitas kultural lembaga (Pratiwi et al., 2025).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada satu pesantren dengan jumlah partisipan yang relatif kecil (5 ustadz dan 15 santri), sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, durasi penelitian tiga bulan belum cukup untuk mengukur dampak jangka panjang dari perubahan perilaku pembelajaran. Ketiga, instrumen pengukuran pemahaman santri masih bersifat informal (tanya jawab dan observasi), belum menggunakan tes terstandarisasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal dengan instrumen yang

lebih tervalidasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pembinaan pemanfaatan media video edukasi melalui pendekatan PAR terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang. Keterlibatan santri meningkat secara signifikan aktif bertanya naik dari 15% ke 55%, diskusi dari 20% ke 70%, dan fokus belajar dari 55% ke 80%. Pemahaman santri pada kategori tinggi meningkat dari 20% menjadi 60%. Ustadz pun mengalami peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri dalam mengintegrasikan media digital ke dalam metode pengajaran tradisional. Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan terletak pada bukti empiris bahwa media video interaktif dapat diintegrasikan secara harmonis ke dalam sistem pendidikan pesantren tanpa mengorbankan tradisi kitab kuning, selama pelaksanaannya berbasis partisipasi dan kolaborasi. Model PAR yang diterapkan terbukti mendorong “perubahan dari dalam” yang lebih berkelanjutan dibandingkan pendekatan top-down.

REFERENSI

- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Amroellah, A., Tepsing, A., & Agustin, R. D. (n.d.). Penanaman Pendidikan Karakter Pada Nilai Disiplin Terhadap Siswa Kelas M 2/3 Di Sekolah Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 92025(2), 514–521. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v9i2.7607
- Anjani, D. N., Hasyati, F., Alawiyah, S., Tasliyah, S., & Farhana, F. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V/A MI Al-Munawwaroh. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 7(2), 140–149. <https://doi.org/10.21009/JPTV.7.2.140>
- Avisha, S., & Bintaro, T. Y. (2024). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Anak di Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sumbang. *ISLAMIKA*, 6(3), 1334–1344.
- Brilliant, M. T. (2024). Peran Ketersediaan Teknologi dan Kualitas Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Self-Efficacy, Intensi, dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v4i1.9184>
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Dani, M. I. (2025). Strategi Kyai (Ustadz) dalam Meningkatkan Minat Santri Belajar Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Indonesian Journal of Research in Islamic Studies*, 2(3), 127–136. <https://doi.org/10.64420/ijris.v2i3.390>
- Haris, M. A. (2023). Urgensi digitalisasi pendidikan pesantren di era Society 5.0 (Peluang dan tantangannya di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 49–64. <https://doi.org/10.30868/im.v6i01.3616>
- Hasanah, U. H., Santi, D. E., & Muhid, A. (2022). Proyek Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa: A Literature Review. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 386–393. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.4104>
- Hasna, K. L., Salsabila, M. W., & Hibatullah, D. F. A. I. (2025). Strategi Adaptasi Pesantren Salaf dalam Menghadapi Era Society 5.0: Studi pada Pondok Pesantren di Banyuwangi.

- Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v3i1.9660>
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2). <https://doi.org/10.30984/jiep.v8i2.2715>
- Imamuddin, T. (2025). Transformasi kurikulum pesantren: Studi literatur tentang pengembangan pendidikan Islam berbasis kebutuhan zaman. *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52615/tijipi.v1i1.8>
- Jannah, S. M., & Halid, A. (2026). Integrasi Teknologi Informasi dalam Sistem Pembelajaran Pesantren: Studi tentang Adaptasi Santri di Era Literasi Digital. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i1.457>
- Khoeir, M. I. S., & Yulianty, N. (2024). Participatory Action Research dalam Pengembangan Digitalisasi Berbasis Potensi Masyarakat Desa Cihanjawa. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 4(2), 64–71. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v4i2.1883>
- Khusna, F., & Umam, M. Z. (2025). Transformasi Digital di Rumah Qur'an: Pemanfaatan Media Online dalam Pembelajaran. *YAHADIFA: Jurnal Akademik Humaniora Diskursus Interdisiplin Fundamental Agama*, 1(2), 159–200.
- Kurnia, Y. D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Tinjauan Literatur: Pengaruh Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPA terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/10.31869/jmi.v4i1.6565>
- Kusuma, M. W., Nuramalia, T., Ain, T. Q., & Heryadi, Y. (2025). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Energi dan Perubahannya di Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(1), 37–64. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i1.11367>
- Kusumawardhani, A., & Wanda, K. (2026). Implementasi Segitiga Restitusi Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Siswa Generasi Alpha Di Kelas 5 Sd Negeri Pandeglang 10. *Jurnal Tahsinia*, 7(3), 430–446. <https://doi.org/10.57171/fp57ft29>
- Marliani, L., Permana, H., & Kurniawan, F. A. (2024). Pengembangan Pembelajaran Boarding School Berbasis Teknologi Modern. *Prosiding Seminar Nasional KONSTELASI*, 1(1), 50–58.
- Matthew, B., Miles, M. B., A., Michael Huberman, A. M., & Johnny, S. (2024). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. In 4th ed. SAGE Publications.
- Mayer, R. E. (2021). Multimedia Learning. In 3rd ed. Cambridge University Press.
- Mubarok, A. S. (2024). *Strategi Inovatif Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Daarul Kholidin*. UNUSIA.
- Muhajir, M. A., Busrah, Z., & Aras, A. (2026). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN FUNGSI. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 5(1), 260–277. <https://doi.org/10.58917/ijme.v5i1.553>
- Mulyadi, V. I. (2024). Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Pesantren. *Journal of Islamic Education and Learning*, 4(2), 45–57. <https://doi.org/10.63761/jiel.v4i2.125>
- Nasution, E. R. (2025). Legal Approaches to Combatting Information Warfare in the Age of Social Media and Misinformation in Indonesia. *The Easta Journal Law and Human Rights*, 3(3), 215–222. <https://doi.org/10.58812/eslhr.v3i03.638>
- Pratiwi, M. A., Faudziah, R., Nasution, R. N., Fadhilah, R., & Azis, A. (2025). Transformasi Budaya Islami melalui Pendidikan Agama Islam: Kajian Filosofis dan Pedagogis. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 127–140. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1569>

- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Riyandi, S. (2024). Pesantren Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Memperkuat Pemahaman Ilmu Hukum Islam Bagi Generasi Muda. *Ameena Journal*, 2(3), 342–352. <https://doi.org/10.63732/aj.v2i3.117>
- Rohman, T., Ilyasin, M., & Muadin, A. (2024). Kontribusi Islam Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Dalam Era Industri 4.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 486–498. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.406>
- Rusydi, I. (2017). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Warta Dharmawangsa*, 53. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i53.272>
- Saidah, I. S. (2025). Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Khalifah Palu. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Salam, M. Y., Suharmon, S., Shidqi, M. H., Yozi, S., & Jistito, D. (2025). Tradisi keilmuan pesantren melalui integrasi sorogan dan bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di Sumatera Barat. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 11(2), 27–46. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.336>
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>
- Suhardi, M., Murtikusuma, R. P., & Islamiah, M. A. U. (2024). Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran. Penerbit P4I.
- Sukur, H. A., & Budiyanto, B. (2025). Analisis Etnografis terhadap Kitab Kuning dalam Tradisi Pesantren. *Al-Qawa'id: Jurnal Studi Bahasa Arab Dan Kitab Turats*, 1(1), 48–62. <https://doi.org/https://turatsstudies.com/index.php/alqawaid/article/view/18>
- Tohet, M., & Alfaini, F. Z. (2023). Pembelajaran Hybrid: Integrasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dengan Konvensional untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 509–521. <https://doi.org/10.24127/att.v7i2.3005>
- Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). Peran Media dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531–539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>
- Wahyudi, W. (2023). Manajemen Pondok Pesantren Sebagai Pilar Pendidikan Islam Berkelanjutan. *JURSIMA*, 11(1). <https://doi.org/10.47024/js.v12i2.1008>
- Wirda, W. (2025). Pemanfaatan Digital Storytelling dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Sosial Budaya pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 78–88. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i3.84>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA